

**ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, BOPO, NIM
DAN NPL TERHADAP ROA DENGAN BOARD
SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional *Go Public* di
Indonesia Periode 2013-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

KHOIRUN NISA'
NIM.12010115120089

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Khoirun Nisa'
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115120089
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, BOPO, NIM DAN NPL TERHADAP ROA DENGAN BOARD SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL. (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL *GO PUBLIC* DI INDONESIA PERIODE 2013-2017).**
Dosen Pembimbing : Drs. Mulyo Haryanto, M.Si

Semarang, 20 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

(Drs. Mulyo Haryanto, M.Si)

NIP. 1957110 198503 1004

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Khoirun Nisa'
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115120089
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, BOPO, NIM DAN NPL TERHADAP ROA DENGAN BOARD SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL. (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL *GO PUBLIC* DI INDONESIA PERIODE 2013-2017).**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 13 Juni 2019

Tim Penguji :

1. Drs. Mulyo Haryanto, M.Si (.....)

2. Dr. Irene Rini Demi P,ME (.....)

3. Shoimatul Fitria, SE, MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Khoirun Nisa' menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, BOPO, NIM DAN NPL TERHADAP ROA DENGAN BOARD SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL. (STUDI PADA BANK UMUM KONVENSIONAL *GO PUBLIC* DI INDONESIA PERIODE 2013-2017)”** merupakan hasil tulisan atau hasil karya saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi yang saya tulis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru ataupun menyalin dalam bentuk rangkaian kalimat maupun simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik secara sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

(Khoirun Nisa')

NIM : 12010115120089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra’d [13]: 11).”

“Usaha tanpa doa adalah sombong, Doa tanpa usaha adalah sia-sia.”

“Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.- Al Ghazali”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibuku tercinta...

Terimakasih yah, bu atas pengorbananmu selama ini semoga Allah membalas semua kebaikan kalian. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang sangat baik telah membiayai aku sampai detik ini, semoga kelak aku bisa membahagiakan kalian. Terimakasih atas doa-doa yang telah dipanjatkan serta dukungan yang telah diberikan. Love you!

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the factors that influence Return on Assets (ROA) in public banks that go public in the period 2013 - 2017. The dependent variable in this study is the ROA used to measure profitability. While the dependent variable used is the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Net Interest Margin (NIM) and Non Performing Loans (NPL). This study uses a board size as a control variable.

The sampling technique is purposive sampling with certain criteria, namely banks listed on the Stock Exchange in the period 2013-2017, so that there are 26 data as samples from 43 banks in Indonesia during the period 2013-2017. Data is processed using multiple regression analysis using the SPSS 23 program.

The results showed that there was a negative and insignificant relationship between CAR and ROA. LDR, BOPO and NPL have a negative and significant relationship to ROA. NIM has a positive and significant relationship to ROA. Then, the results of this effect do not change when the Board Size variable is entered as a control variable.

Keywords : ROA, CAR, LDR, BOPO, NIM, NPL, Board Size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Asset (ROA) pada bank umum yang go public periode 2013 – 2017. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* dan *Non Performing Loan (NPL)*. Penelitian ini menggunakan *Board Size* sebagai variabel kontrol.

Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu bank yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, sehingga terdapat 26 data sebagai sampel dari 43 bank di Indonesia selama periode 2013-2017. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara CAR dan ROA. LDR, BOPO dan NPL memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap ROA. NIM memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian, hasil pengaruh ini tidak berubah ketika dimasukkan variabel Board Size sebagai variabel kontrol.

Kata Kunci : ROA, CAR, LDR, BOPO, NIM, NPL, Board Size

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan berkah serta rahmat-NYA serta sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, BOPO, NIM DAN NPL TERHADAP ROA DENGAN BOARD SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL. (STUDI PADA BANK UMUM KONVENSIONAL *GO PUBLIC* DI INDONESIA PERIODE 2013-2017)” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat di dalam menempuh Progran Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada beberapa pihak yaitu :

1. Kedua orang tua tercinta, ayah Rozikin dan ibu Yulaekha yang tiada henti selalu memberikan semangat, dukungan, doa, kasih sayang, nasehat serta motivasi setiap waktu yang begitu berarti bagi penulis sehingga studi dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan semoga penulis dapat membanggakan dan membahagiakan ayah dan ibu.
2. Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan semangat kepada seluruh civitas akademi.

3. Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu membimbing dan memberikan semangat kepada seluruh mahasiswa jurusan Manajemen.
4. Drs. Mulyo Haryanto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran yang sangat berharga di dalam penyusunan skripsi ini.
5. I Made Sukresna, S.E., MSi., Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, nasihat, saran dan motivasi selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis serta seluruh staff Tata Usaha, pegawai perpustakaan dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh studi.
7. Adikku tersayang, Dwi Fitri Diani yang telah memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis.
8. Sahabatku Nabila, Sinta, Vivit, Afny, Nana, Dini, Citra, Dina, Alfi yang selalu memberikan semangat dan terutama kepada Iqoh dan Pipit yang selama ini selalu ada untukku dalam keadaan apapun.
9. Sahabat kuliahku, Sekar Arumdewi P., Laila Maulida, Vitta Pertiwi, Ade Puspita Dewi, dan Desy Mustikaningrum. Terima kasih atas canda, tawa, rasa kekeluargaan, kebersamaan serta kenangan indah selama ini, terima

kasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk berbagi cerita berbagi sedih dan bahagia, menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman KKN Desa Kemitir Sumowono, Hernanda, bang Dyson, bang Thufail, Najidah, Dita, Ayu, Nanda, Ulfa. Terimakasih atas bantuan, pengalaman serta rasa kekeluargaan selama 42 hari mengabdikan dan waktu yang kita lewati bersama. Ada banyak cerita, suka duka yang akan selalu menjadi kenangan yang indah bagi penulis.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 20 Mei 2018

Penulis,

Khoirun Nisa'

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	14
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Theory of Financial Intermediation	17
2.1.2 Asset dan Liability Management Theory	18
2.1.3 Trade Off Theory	19
2.1.4 Kinerja Keuangan Bank	20
2.1.5 Capital Adequacy Ratio (CAR)	21
2.1.6 Loan to Deposit Ratio.....	22

2.1.7	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	23
2.1.8	Net Interest Margin (NIM)	24
2.1.9	Non Performing Loan.....	24
2.1.10	Board Size.....	25
2.1.11	Penelitian Terdahulu	26
2.2	Perumusan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran	41
2.2.1	Pengaruh CAR terhadap ROA	41
2.2.2	Pengaruh LDR terhadap ROA	42
2.2.3	Pengaruh BOPO terhadap ROA.....	43
2.2.4	Pengaruh NIM terhadap ROA	43
2.2.5	Pengaruh NPL terhadap ROA.....	44
2.3	Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN		47
3.1	Variabel penelitian dan Definisi Operasional	47
3.1.1	Variabel Penelitian	47
3.1.2	Definisi Operasional.....	48
3.2	Populasi dan Sampel	53
3.2.1	Populasi	53
3.2.2	Sampel	54
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	56
3.4	Metode Pengumpulan Data	56
3.5	Metode Analisis Data.....	57
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	59
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	59
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		65
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	65
4.2	Analisis Data	65
4.2.1	Statistik Deskriptif	65
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	68
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	74

4.3	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	81
BAB V PENUTUP		90
5.1	Simpulan	90
5.2	Keterbatasan	91
5.3	Saran	92
5.3.1	Bagi Manajemen Bank	92
5.3.2	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	93
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN.....		98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pertumbuhan Ekonomi	1
Tabel 1. 2 Fenomena GAP	9
Tabel 1. 3 Research Gap Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional	52
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Perusahaan	54
Tabel 3.3 Daftar Bank Umum <i>Go Public</i>	55
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	66
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas	71
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	73
Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tanpa Menggunakan Variabel Kontrol	74
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Dengan Menggunakan Variabel Kontrol.....	74
Tabel 4.8 Uji statistik F Tanpa Menggunakan Variabel Kontrol.....	76
Tabel 4.9 Uji Statistik F dengan Menggunakan Variabel Kontrol.....	76
Tabel 4.10 Uji statistik T tanpa menggunakan variabel kontrol	77
Tabel 4.11 Uji statistik T dengan menggunakan variabel kontrol	79
Tabel 4.12 Pengaruh <i>Board Size</i> sebagai Variabel Kontrol.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	45
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Histogram	69
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan <i>Probability Plot</i>	69
Gambar 4.3 Uji heteroskedastisitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA BANK SAMPEL.....	99
LAMPIRAN B DATA KEUANGAN BANK SAMPEL.....	101
LAMPIRAN HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara adalah hal yang penting, karena berkaitan dengan tingkat kesejahteraan, kesempatan kerja, dan produktivitas dalam suatu negara tersebut. Selain itu untuk mempersiapkan kondisi perekonomian dalam menjalani tahapan selanjutnya. Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat melalui Badan Pusat Statistik.

Tabel 1. 1 Data Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2013	5,78
2014	5,01
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah pada tahun 2013, lalu pada tahun selanjutnya mengalami penurunan hingga pada tahun 2015 mencapai 4,88%, ini merupakan pencapaian terendah selama tahun 2013. Kemudian pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi meningkat lagi sebesar 5,17%. Angka ini merupakan pencapaian terbaik sejak 2014. Penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang belum maksimal. Menurut Sri Mulyani (Menkeu), industri perbankan memiliki peran yang signifikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan

pemerataan (Liputan6.com, 2018). Sehingga sektor perbankan tidak bisa dilepaskan dari sistem perekonomian suatu negara.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, bank memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Selain itu, bank menjadi suatu lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana.

Fungsi bank yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Bank menggunakan instrumen produk simpanan, baik simpanan giro, tabungan, maupun deposito. Kemudian setelah dana dihimpun oleh bank, bank akan melakukan fungsi yang kedua yaitu menyalurkan dana ke masyarakat. Bank menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit. Kegiatan penyaluran kredit yang dilakukan bank memiliki risiko yang cukup besar, namun kegiatan ini merupakan kegiatan yang menguntungkan bagi bank. Selanjutnya fungsi bank yang ketiga yaitu melancarkan pembayaran transaksi perdagangan serta melancarkan peredaran uang. Agar pembayaran transaksi lancar, maka bank harus memiliki berbagai macam jasa yang dapat mendukung seperti jasa transfer, jasa kliring, jasa penerimaan setoran dan lain-lain (Kasmir, 2004).

Kegiatan perbankan mempengaruhi hidup orang banyak. Maka dari itu, regulasi dan kebijakan perlu diperhatikan agar bank dapat berjalan sesuai dengan fungsinya sebagai perantara keuangan. Regulasi perbankan menjadi stimulus untuk pertumbuhan perekonomian dan sekaligus dapat menjaga kestabilan sistem keuangan (bi.go.id, 2008). Dengan adanya regulasi dan kebijakan yang baik diharapkan dana dan sumber daya dalam perekonomian dapat dimanfaatkan dengan baik. Maka dari itu, regulasi dan kebijakan sangat penting bagi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, dimana ini juga akan berdampak pada profitabilitas bank itu sendiri.

Dalam suatu bank diperlukan penilaian untuk menilai kinerja manajemen pada suatu bank apakah bank tersebut dalam keadaan baik atau tidak, terutama dalam aktivitas yang melibatkan perekonomian suatu negara. Salah satu indikator untuk melihat kinerja keuangan pada bank dapat diukur dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Menurut (Hasibuan, 2006) profitabilitas adalah kemampuan manajemen bank untuk memperoleh laba pada suatu periode. Sehingga kelangsungan hidup suatu bank tergantung dari profitabilitas bank tersebut. Maka dari itu, baik bank maupun badan usaha yang lain akan selalu berusaha untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan tingginya tingkat profitabilitas suatu bank maka akan mencerminkan tingkat kinerja manajemennya. Profitabilitas yang tinggi menandakan terdapat keuntungan yang tinggi pula.

Pengukuran profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). Namun dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA diukur dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak (EBIT) terhadap total aktiva. ROA dipilih karena menunjukkan seberapa efisien bank dijalankan untuk menunjukkan seberapa banyak laba yang dihasilkan oleh setiap unit aset (Garcia & Guerreiro, 2015). Menurut Dietrich & Wanzenried (2014), ROA telah muncul sebagai rasio kunci untuk evaluasi profitabilitas bank dan telah menjadi ukuran paling umum dari profitabilitas bank dalam literatur.

Tingkat likuiditas bank menjadi bagian penting bagi bank. Likuiditas ini perlu diperhatikan agar dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Bank harus mengikuti aturan dan ketentuan dari Bank Indonesia agar kondisi bank tetap sehat. Tingkat likuiditas merupakan salah satu unsur dalam sistem CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan bank, yang mana tingkat likuiditas ini harus selalu dijaga agar bank dapat beroperasi dengan lancar.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat likuiditas bank dan seberapa besar fungsi intermediasi dalam bank dapat berjalan. Tingkat rasio LDR sudah ditetapkan oleh bank Indonesia, sehingga agar bank dapat menyalurkan kreditnya secara maksimal, maka bank harus mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015, ketentuan standar LDR terbagi dalam dua standar, yaitu standar bawah sebesar 78% dan standar atas sebesar

92%. Apabila tingkat LDR bank sudah keluar dari batas itu, maka bank dapat dikategorikan dalam keadaan tidak sehat.

Namun untuk melancarkan sistem perkreditan ini bank harus memiliki modal yang memadai sehingga bank dapat melakukan fungsi intermediasi dengan baik. Modal bank tidak hanya berfungsi sebagai sumber dana bank, tetapi modal bank akan mempengaruhi keputusan manajemen. Secara fungsional, modal yang memadai dianggap sebagai jumlah modal yang secara efektif mengeluarkan dana primer yang berfungsi untuk mencegah kegagalan bank dalam menyerap kerugian (Olalekan & Adeyinka, 2013). Pengetahuan mengenai kecukupan modal mempengaruhi profitabilitas sektor keuangan sangat penting, tidak hanya bagi para manajer bank tetapi bagi banyak pemangku kepentingan seperti bank sentral, pemerintah, dan asosiasi keuangan lainnya.

Kecukupan modal dapat berupa rasio persentase dari modal utama lembaga keuangan untuk asetnya (pinjaman dan investasi) yang digunakan sebagai ukuran kekuatan keuangan dan stabilitasnya. Bank membutuhkan modal untuk mengelola risiko. Secara umum, bank dengan rasio modal yang tinggi lebih aman daripada dengan bank yang memiliki rasio modal rendah (Dietrich & Wanzenried, 2014). Kecukupan modal adalah salah satu indikator paling penting dari kesehatan keuangan sektor perbankan karena menjamin kapasitas sektor tersebut untuk menyerap kerugian akhir yang dihasilkan oleh manifestasi risiko tertentu atau ketidakseimbangan makroekonomi (Roman & Sargu, 2013). Kualitas modal yang dimiliki bank merupakan indikasi kemampuan bank untuk beroperasi dengan baik.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko. Risiko tersebut dapat berupa tidak lancarnya pembayaran kredit pada waktu jatuh tempo yg sudah ditentukan, atau dengan kata lain adanya kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015, rasio *non performing loan* total kredit yang selanjutnya disebut rasio NPL total kredit adalah rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit.

Kredit merupakan investasi terbesar yang dimiliki bank dimana bunga yang didapat menjadi sumber pendapatan terbesar bagi bank. Maka dari itu, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan baik. Apabila pengembalian kredit gagal, maka kemampuan bank untuk memberikan pinjaman baru akan terganggu. Selain itu, pendapatan bank juga akan mengalami penurunan karena tidak adanya penerimaan bunga dari kredit. Bank juga harus menetapkan cadangan atau ketentuan masalah pinjaman yang pada akhirnya akan mengurangi modal bank. Padahal, banyak modal dibutuhkan untuk ekspansi kredit. Menurunnya jumlah kemampuan bank dalam memberikan kredit untuk mengganggu pelaksanaan intermediasi bank (Buchory, 2014).

Bank Indonesia telah menetapkan nilai *non performing loan* (NPL) sebesar 5%. Apabila bank dapat menekan *non performing loan* (NPL) dibawah 5%, maka bank berpotensi mendapat keuntungan yang semakin besar. Semakin tinggi tingkat NPL pada bank, maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang ditanggung oleh bank. Tingkat NPL ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi

bank. Untuk menjaga agar bank tetap dalam kondisi yang aman, maka diperlukan sistem manajemen yang baik. Melalui manajemen yang baik ini, berbagai kegiatan operasional seperti pemberian kredit dapat dikondisikan dengan stabil.

Dalam menjalankan fungsi intermediasi, *Net Income Margin* (NIM) juga perlu diperhatikan oleh manajer. NIM adalah rasio untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif bank untuk memperoleh pendapatan bunga bersih. Bank dapat memperoleh pendapatan bunga bersih dengan melakukan pemberian kredit. Selain memperoleh pendapatan bunga, bank juga memiliki kewajiban beban bunga kepada deposan. Rasio NIM yang semakin besar mengindikasikan bahwa kinerja bank semakin baik dalam memperoleh pendapatan bunga. Sehingga dapat disimpulkan semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) yang diperoleh bank, maka semakin besar pula profitabilitas (ROA) yang dihasilkan bank tersebut.

Selain tingkat likuiditas, efisiensi operasional bank perlu dikelola dengan baik. Bank dapat menilai tingkat keefisiensannya melalui rasio BOPO. Rasio BOPO adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajer bank dalam mengendalikan biaya terhadap pendapatan operasionalnya. Kegiatan bank salah satunya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya, sehingga pendapatan operasional dan biaya yang diperoleh didominasi oleh hasil bunga dan biaya bunga. Biaya operasional yang tinggi akan mempengaruhi laba sebelum pajak dan akan berdampak pada profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.

Menurut peraturan OJK Nomor 6/POJK.03/2016, pencapaian tingkat efisiensi bank antara lain diukur melalui rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan rasio *Net Interest Margin* (NIM) atau rasio *Net Operating Margin* (NOM). Rasio BOPO ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Apabila kegiatan operasional dalam bank memiliki biaya yang lebih tinggi dari pendapatan operasionalnya, maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak efisien dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Semakin efisien bank mengelola pengeluarannya, maka semakin menguntungkan (Chou & Buchdadi, 2016).

Dalam menciptakan manajemen perusahaan yang baik, tentunya perusahaan harus memiliki *good corporate governance*. Dalam penerapan dan pengelolaannya di sebuah perusahaan, *good corporate governance* sangatlah penting karena perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan semua informasi keuangan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Menurut Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016, bank umum wajib melaksanakan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan pada pemangku kepentingan, serta memperkuat kondisi internal perbankan.

Dewan komisaris merupakan bagian dari *Good Corporate Governance*. Dewan komisaris juga merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan (Eghon, 2000). Sehingga dapat memungkinkan akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Ehikioya (2009) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris menjadi faktor yang ikut berperan dalam *corporate governance*. Dewan

komisaris dibentuk dalam rangka untuk memantau konflik kepentingan antara pihak internal dan eksternal.

Tabel 1. 2 Fenomena GAP
Rata-rata ROA, CAR, LDR, BOPO, NIM, dan NPL
selama periode 2013-2017

Rasio%	2013	2014	2015	2016	2017
ROA	2.05	3.14	2.94	2.19	1.44
CAR	18.89	17.58	18.35	20.42	21.12
LDR	87.90	86.28	86.23	87.21	85.38
BOPO	57.72	60.13	59.08	53.52	55.52
NIM	8.61	8.17	7.95	7.76	8.17
NPL	1.35	1.74	2.08	2.37	2.10

Sumber: Data *Bloomberg* (diolah)

Tabel 1.2 diatas menjelaskan rata-rata perubahan ROA, CAR, LDR, BOPO, NIM dan NPL selama periode 2013 hingga 2017. Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata ROA mengalami penurunan walaupun sempat naik pada tahun 2014 sebesar 3,14%. Pada variabel CAR, selama 5 tahun rata-rata mengalami peningkatan, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan dari 18,89% menjadi 17, 58%. Namun, angka ini masih aman karena sudah melebihi batas minimum CAR pada bank yaitu sebesar 8%. Sehingga dalam hal ini perbankan masih aman dalam mengatasi risiko kerugian.

Berdasarkan tingkat likuiditas yang diukur melalui LDR, rata-rata selama lima tahun memiliki rasio yang cukup stabil di angka 80%, dimana rasio tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 87,90% dan terendah pada tahun 2017 sebesar 85,38%. Angka ini juga masih aman karena masih berada pada batas aman yaitu

di antara 78%-92%. Pada rasio efisiensi (BOPO), semakin tinggi rasionya menunjukkan kinerja yg semakin tidak efisien. Pada tahun 2014 menunjukkan adanya peningkatan rasio menjadi 60,13%, namun pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan adanya penurunan rasio yaitu 59,08% dan 53,52%.

Pada tahun 2013, variabel NIM memiliki rasio sebesar 8,61%, kemudian pada tahun 2014, 2015 dan 2016 mengalami penurunan menjadi 8,17%, 7,95% dan 7,76% lalu meningkat lagi menjadi 8,17% pada tahun 2017. Penurunan ini menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva produktif yang kurang maksimal. Pada variabel NPL mengenai pengelolaan kredit bermasalah, rata-rata selama lima tahun mengalami peningkatan dan rasio tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 2,37%, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 2,10%. Pengelolaan kredit bermasalah ini harus dikelola dengan baik, karena semakin tinggi rasio ini dapat menurunkan profitabilitas bank.

Berdasarkan uraian diatas, fenomena gap yang dapat disimpulkan yaitu adanya inkonsistensi rasio keuangan yang mana peningkatan dan penurunan ini dapat mempengaruhi ROA. Berkaitan dengan kinerja keuangan, dibawah ini merupakan hasil penelitian dari beberapa peneliti.

Tabel 1. 3 Research Gap Penelitian Terdahulu

Pengaruh Variabel	Research Gap	Peneliti
	Inkonsistensi	
CAR terhadap ROA	Positif, Signifikan	Olson & Zoubi (2011) Wityasari & Pangestuti (2014) Petria et al., (2015) Nisar et al., (2015) Gyamerah & Benjamin Amoah, (2015) Islam & Nishiyama (2016)
	Positif, Tidak Signifikan	Million et al., (2015) Chou & Buchdadi (2016) Alper & Anbar (2011) Setiani, Gagah, & Fathoni (2018)
	Negatif, Tidak Signifikan	Buchory (2016) Sudarmawanti & Purnomo (2015)
BOPO terhadap ROA	Negatif, Signifikan	Chou & Buchdadi (2016) Petria et al., (2015) Yin et al., (2013) Gyamerah & Benjamin Amoah, (2015) Buchory (2016) Sudarmawanti & Purnomo (2015)
	Positif, Tidak Signifikan	Samad (2015)
	Positif, Signifikan	Setiani, Gagah, & Fathoni, (2018)
LDR terhadap ROA	Positif, Signifikan	Agustiningrum (2013) Curak et al., (2012) Samad (2015) Gyamerah & Benjamin Amoah, (2015) Islam & Nishiyama (2016)
	Positif, Tidak signifikan	Chou & Buchdadi (2016) Setiani, Gagah, & Fathoni, (2018) Wityasari & Pangestuti (2014)

	Negatif, Signifikan	Alper & Anbar (2011) Nisar et al., (2015) Petria et al., (2015) Sudarmawanti & Purnomo (2015)
	Negatif, Tidak Signifikan	Buchory (2016) Million et al.,(2015)
NIM terhadap ROA	Positif, Tidak Signifikan	Buchory (2016) Sudarmawanti & Purnomo, (2015) Alper & Anbar (2011)
	Positif, Signifikan	Simbolon (2017) Ozgur & Gorus (2016) Lartey et al., (2013)
NPL terhadap ROA	Positif, Signifikan	Maria dan Pedro (2016) Ahmad (2014)
	Negatif, Signifikan	Islam & Nishiyama (2016) Chou & Buchdadi (2016)

Sumber : Jurnal dan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan fenomena gap dan research gap diatas, maka variabel yang perlu diteliti dalam penelitian ini adalah ROA, CAR, LDR, BOPO, NIM, NPL dan Board Size. Selanjutnya judul atau tema skripsi ini membahas **“Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NIM dan NPL Terhadap ROA dengan Board Size Sebagai Variabel Kontrol. (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2013-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masih terdapat *research gap* yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan atau kesenjangan dari penelitian terdahulu mengenai laba (ROA) yang dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti CAR, LDR, BOPO, NIM, NPL dan *Board Size* terhadap ROA pada masing-masing bank. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada.

Pada tabel 1.3 menunjukkan adanya fenomena gap yaitu ketidakkonsistenan rasio variabel serta adanya *research gap* yaitu ketidakkonsistenan pada penelitian terdahulu. Berdasarkan *research gap* yang telah dijelaskan sebelumnya peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NIM dan NPL Terhadap ROA dengan *Board Size* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Bank Umum Konvensional *Go Public* di Indoneisa Periode 2013-2017)”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)?

5. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Menganalisis pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA).
5. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi Manajemen Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen bank dalam menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

profitabilitas bank. Selain itu diharapkan dapat membantu manajemen bank dalam menyusun strategi agar dapat memperbaiki kinerja keuangan bank sehingga bank dapat mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang penelitian empiris mengenai ilmu manajemen keuangan. Selain itu, diharapkan dapat ikut serta melakukan pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan kepada pembaca agar dapat memahami mengenai faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini menggambarkan isi penulisan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini penulisan disusun menjadi 5 bagian seperti berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian, menjelaskan definisi operasional variabel, menjelaskan jumlah populasi dan sampel, menjelaskan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil dari analisis yang dilakukan dalam skripsi ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dari penulisan dan analisis yang dilakukan dalam skripsi ini, serta saran yang diberikan kepada pihak manajerial bank dan peneliti berikutnya.